BAB III
METODOLOGI LAPORAN KASUS

A. Metode

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah metode laporan kasus. Laporan kasus mengacu pada deskripsi orang dengan penyakit tertentu, dan serangkaian kasus mengacu pada serangkaian laporan kasus, sering mewakili semua kasus dengan penyakit yang diberikan dalam periode waktu tertentu dalam praktik, klinik atau area geografis tertentu. (19)

Metode yang dilakukan sebagai upaya pendekatan manajemen asuhan kebidanan yaitu salah satu proses pemecahan masalah yang digunakan sebagai metode untuk mengoorganisasi pikiran dan tindakan bedasarkan teori ilmiah, temuan, keterampilan dalam rangkaian atau tahapan yang logis untuk mengambil suatu keputusan yang terpokus dari klien. Manajemen kebidanan adalah suatu metode yang bersifat mengumpulkan suatu peristiwa atau gejala yang saat ini dialami pasien tertuju pada proses pemecahan masalah melalui manajemen kebidanan yang meliputi tahap pengkajian, interpretasi data, antisipasi masalah, tindakan segera atau kolaborasi, rencana manajemen, pelaksanaan dan evaluasi. (20)

Metode pendokumentasian yang penulis gunakan ialah dalam bentuk SOAP. Metode ini membantu mengungkapkan suatu kasus atau kejadian bedasarkan teori yang ditetapkan pada keadaan yang sebenarnya.

Pendokumentasian SOAP terdiri dari : (21)

1. **S (Subjektif)**

   Menggambarkan pendokumentasian pengumpulan data klien melalui anamnesa (wawancara). Data subjektif ini berhubungan dengan masalah sudut pandang klien. Data subjektif yang diperoleh dari hasil bertanya pada klien : ibu, suami atau keluarga (identitas, keluhan, riwayat kehamilan, persalinan, nifas, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat hubungan seksual, riwayat KB, riwayat bio-psiko-sosial-ekonomi-budaya, dan riwayat laktasi.

2. **O (Objektif)**

   Menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan fisik klien, hasil laboratorium dan hasil tes diagnostik yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assassment.

3. **A (Analisa)**

   Menggambarkan pendokumentasian hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan data objektif yang didapat.

4. **P (Penatalaksanaan)**

   Menggambarkan pendokumentasian tindakan yang diberikan kepada klien sesuai dengan analisa.

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah : (22)

1. **Wawancara**

   Wawancara yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin yang ditujukan kepada klien, keluarga, dan tenaga kesehatan yang terlibat dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini secara lisan dari seseorang atau sasaran penelitian, atau bercakap-cakap, berhadapan muka dengan orang tersebut. Jadi data tersebut diperoleh langsung melalui suatu pertemuan atau percakapan. Metode ini dilakukan penulis saat melakukan pengkajian awal guna menghasilkan data subjektif. Dalam kasus ini, data yang diperoleh melalui wawancara seperti identitas, keluhan, riwayat kehamilan, persalinan, nifas, riwayat kesehatan ibu dan keluarga, riwayat menstruasi, riwayat hubungan seksual, riwayat KB, riwayat bio-psiko-sosial-ekonomi-budaya, riwayat laktasi dan penyulit / tanda bahaya.

2. **Pemeriksaan Fisik**

Pemeriksaan fisik merupakan suatu rangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh data objektif klian yang sebenarnya, yang dilakukan secara sistematis dan teliti sehingga didapatkan hasil yang akurat. Pemeriksaan fisik terhadap klien merupakan pemeriksaan yang dilakukan secara sistematis dengan teknik pemeriksaan lengkap seperti dari kepala sampai tungkai dan juga pemeriksaan penunjang seperti pemeriksaan laboratorium yang dimana untuk memudahkan penulis dalam menegakkan suatu diagnosa. Dalam kasus ini, data yang diperoleh melalui pemeriksaan fisik seperti keadaan umum, kesadaran, TTV, dan pemeriksaan fisik head to toe.

3. **Obsevasi**

Observasi adalah prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat dan mencatat jumlah dan taraf aktivitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Observasi yaitu metode pengumpulan data tentang perilaku manusia, dilakukan tanpa, melakukan interview kepada klien. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala tampak yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung yang ditunjukan terhadap kondisi, reaksi dan tingkah laku pasien yang ditangkap oleh panca indra. Dalam kasus ini, tidak ada yang membutuhkan tindakan observasi sehingga penulis tidak melakukan observasi kepada klien.

4. **Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi yaitu cara pengumpulan data secara tertulis dengan cara mencari informasi dan mempelajari catatan medis pasien dengan mencatat data yang ada dan sudah didokumentasikan dalam catatan medis pasien. Dilakukan dengan mencari informasi data yang ada dan mencatat data yang berhubungan dengan gangguan kesehatan reproduksi

melalui status pasien maupun rekam medis. Dalam kasus ini, data yang didapat melalui wawancara dengan klien.

5. **Studi Literatur**

Studi literatur adalah pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi baik berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah dikemukakan oleh berbagai ahli. Pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai informasi, baik berupa teori, generalisasi, maupun konsep yang telah di kemukakan oleh berbagai ahli. Dalam kasus ini, penulis menggunakan sebanyak 23 literatur. Ada 10 buah dari buku, 13 buah dari junal. Untuk tahun yang digunakan dari tahun 2006 – 2021.